

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. "A" di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah Pendekatan yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh), dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam pendekatan kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, gambar (foto) dan dokumen resmi lainnya. (Anggito & Setiawan, 2018)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Studi kasus dilakukan di Wilayah Kerja PMB BIDAN ST.HARNIATI S,S.Tr.Keb. Waktu penyusunan di mulai sejak pertama kali kontak dengan pasien trimester III tanggal sampai masa nifas.

C. Subjek Penelitian

Subjek merupakan orang yang di jadikan sebagai responden untuk mengambil kasus. Subjek yang di ambil.

Untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah Ny."A" umur 21 tahun, GIPIA0 yang kesehariannya sebagai ibu rumah tangga dan memiliki 1 anak Laki-laki yang berumur ± 10 tahun. Subjek yang bersangkutan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani juga bersifat terbuka kepada semua orang sehingga sangat mudah dalam pengkajian data laporan kasus ini.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini dengan menggunakan format pengkajian, buku KIA/KMS dengan menggunakan manajemen varney dan data perkembangan kebidanan (SOAP), dan rekam medik di Puskesmas Perumnas.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami ibu, pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat keluarga berencana, pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat sosial. Wawancara dilakukan pada bidan mengenaikunjungan yang dilakukan ibu hamil.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu hamil melalui inspeksi, palpasi, auskultasi,

maupun perkusi serta pada kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan kadar Hb dalam darah.

3. Dokumentasi

Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka digunakan dokumentasi pendukung. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi pendukung ini berupa data yang diperoleh dari buku KIA.

F. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Triangulasi melalui sumber artinya membandingkan hasil dari wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan serta yang dilakukan oleh peneliti, membandingkan data dari perspektif yang berbeda yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, orang pemerintah atau bukan, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen/arsip serta pelaksanaannya.

Adapun yang dimaksud triangulasi yaitu verifikasi dari penemuandengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metodepengumpulan data, sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber data

Maksudnya membandingkan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasipenelitian dengan apa yang yang sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain, perbandingan ini akan memperjelas perselisihan atas latar belakang alasan-alasan terjadinya perbedaan pendapat maupun pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Trianggulasi pengamat

Trianggulasi pengamat adalah adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasilobservasi atau wawancara lebih dari satu subjek yang dianggapmemiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing studi kasus yang melakukan hal tersebut. Sebagai pengamat (expert judgement) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.